

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Ma'arif 4 Kebumen, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementesai pembiasaan yang dilakukan dalam pembelajaran daring kelas XI, khususnya pada mata Pelajaran Agama Islam diterapkan dengan baik, penerapan tersebut sebagai upaya pemupukan pembiasaan dari apa yang sudah diterapkan ketika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dan bertujuan untuk meneguhkan iman serta taqwa peserta didik kepada Allah SWT. Pembiasaan spiritual yang implementasikan kepada peserta didik meliputi beberapa kegiatan seperti 5 S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun), pembacaan do'a sebelum pembelajaran, shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, shalat dhuha dan infaq. Bentuk dari pembiasaan spiritual di atas yaitu peserta didik melaksanakan pembiasaan spiritual dimana mereka berada, kemudian mereka mengirim bukti pelaksanaannya kepada guru PAI. Implementasikan pembiasaan spiritual melibatkan unsur-unsur dalam pendidikan meliputi orang tua, lingkungan, guru dan peserta didik. Dalam hal ini, orang tua sebagai motivator segala kegiatan, guru sebagai pembimbing yang mengarahkan dan mengontrol pembiasaan spiritual, serta peserta didik sebagai objek yang

melaksanakan. Outputnya tidak lain agar peserta didik dapat mengamalkan apa yang sudah pelajari.

2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembiasaan spiritual di SMK Ma'arif 4 Kebumen pada peserta didik kelas XI yaitu; pertama, kemajuan teknologi yang terus berkembang sehingga memudahkan pendidik dalam mengemas pembelajaran dan mengontrol proses pembiasaan spiritual. Kedua, inovasi guru PAI, dengan adanya inovasi guru PAI akan menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan. Ketiga, lingkungan tempat tinggal, tempat tinggal memberikan fasilitas bagi peserta didik dalam mengimplementasikan setiap program yang diberikan sekolah, salah satunya yaitu orang tua, hadirnya orang tua dalam lingkungan tempat tinggal adalah nilai lebih karena kedua orangtua dapat memberi dorongan kepada peserta didik untuk mengimplementasikan pembiasaan spiritual. Adapun faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembiasaan spiritual meliputi beberapa hal seperti, jaringan sinyal lemah, kuota internet yang terbatas, sehingga guru kesulitan dalam mengontrol pembiasaan spiritual peserta didik. Kemudian, timbulnya rasa malas pada diri peserta didik juga menjadi penghambat terlaksananya pembiasaan spiritual, karena tanpa melawan rasa malas, sebuah kegiatan tidak akan terlaksana.

B. Saran-Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Ma'arif 4 Kebumen, berkaitan dengan implementasi pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI diantaranya:

1. Saran untuk Kepala Sekolah

- a. Sebagai seorang pemimpin hendaknya terus mempertahankan kebijakan-kebijakan sekolah dalam menerapkan pembiasaan spiritual walaupun dilaksanakan secara daring. Selain itu, ada baiknya jika semua kebijakan-kebijakan tersebut dibuat lebih inovatif sehingga peserta didik tidak berani melanggar kebijakan-kebijakan yang telah dibuat.
- b. Kepala sekolah hendaknya perlu menekankan kepada pelaksana-pelaksana kebijakan dalam menerapkan pembiasaan spiritual untuk aktif membimbing dan mengarahkan peserta didik. Pengawasan ini bertujuan untuk merealisasikan program pembiasaan yang telah ditetapkan.

2. Saran untuk Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Sebagai seorang guru PAI hendaknya mengingat bahwa kepribadian dirinya yang tercermin pada tingkah laku, tutur kata, serta penampilannya merupakan keteladanan bagi peserta didik, jadi sebagai guru PAI harus dapat menahan dirinya untuk selalu membiasakan diri untuk melakukan kebaikan.

- a) Guru PAI hendaknya mendesain kegiatan pembelajaran PAI tidak hanya menggunakan teori, sesekali perlu melaksanakan pembelajaran PAI di lingkungan.
- b. Guru PAI lebih gencar lagi memberikan pemahaman tentang pentingnya pembiasaan spiritual yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

3. Saran untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik di SMK Ma'arif 4 Kebumen hendaknya selalu membiasakan dirinya dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
- b. Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan spiritual, walaupun dilakukan di rumah masing-masing. Sehingga, akan menjadi kebiasaan dan terbiasa melakukan kebaikan.

C. Penutup

Dengan ucapan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan tenaga dan pikiran dalam penelitian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca senantiasa penulis harapkan.

Tidak lupa penulis sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini. Terutama kepada dosen

pembimbing dan segenap keluarga besar SMK Ma'arif Kebumen yang secara proaktif memberikan masukan, sehingga tersusunlah skripsi ini. Skripsi yang sederhana ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi kalangan Pendidikan Agama Islam pada umumnya, bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Ma'arif 4 Kebumen dan bagi penulis khususnya.